



Implementasi Program Kemitraan Masyarakat Melalui Sosialisasi Standar Laporan Keuangan, Pengendalian Kas dan Akses Pendanaan di Kumala Bali Aksesoris

Ni Luh Putu Mita Miati^{*1}, Putu Gede Wisnu Permana Kawisana²,
I Gusti Ayu Athina Wulandari³

^{1*,2}Program Studi Akuntansi, ³Program Studi Ilmu Ekonomi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa

*Corresponding Author. Email: mitamiati91@yahoo.com

Abstract: This service aims to able to improve the partner's knowledge and skills in the accounting recording process based on SAK EMKM, the application of cash inflows and cash outflows along with making supporting documents, as well as increasing information on funding institutions that can be accessed by MSMEs. The method of implementation is by providing training, socialization and mentoring. The subjects of this program are the owners and all employees of Kumala Bali. The instrument of this program uses a questionnaire which is distributed before and after implementation. The evaluation stage is carried out by seeing whether there is an increase in understanding of the accounting recording process based on SAK EMKM, the application of cash inflows and cash outflows along with making supporting documents, as well as information on funding institutions that can be accessed by MSMEs. The results of the activity show that there is an increase in knowledge and skills in the accounting recording process based on SAK EMKM, the application of cash inflows and cash outflows along with making supporting documents, as well as increasing information on funding institutions that can be accessed by MSMEs.

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mitra mengenai standar laporan keuangan, pengendalian kas dan akses pendanaan di Kumala Bali Aksesoris. Metode pelaksanaan pengabdian ini dengan memberikan pelatihan, sosialisasi dan pendampingan. Subjek dari program ini adalah pemilik dan seluruh karyawan Kumala Bali Aksesoris. Instrumen evaluasi program ini menggunakan kuisisioner yang dibagikan sebelum dan sesudah pelaksanaan dengan menggunakan teknik deskriptif. Tahap evaluasi dilaksanakan dengan melihat apakah ada peningkatan pemahaman mengenai proses pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM, penerapan alur kas masuk dan kas keluar beserta membuat dokumen pendukungnya, serta informasi lembaga pendanaan yang bisa diakses UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam proses pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM, penerapan alur kas masuk dan kas keluar beserta membuat dokumen pendukungnya, serta peningkatan informasi lembaga pendanaan yang bisa diakses UMKM.

Article History:

Received: 06-07-2022
Reviewed: 15-07-2022
Accepted: 24-07-2022
Published: 19-08-2022

Key Words:

Community Partnership;
SAK EMKM; Accounting
Standards; Management
Control System; Funding.

Sejarah Artikel:

Diterima: 06-07-2022
Direview: 15-07-2022
Disetujui: 24-07-2022
Diterbitkan: 19-08-2022

Kata Kunci:

Program Kemitraan
Masyarakat, Standar
Akuntansi SAK EMKM,
Sistem Pengendalian
Manajemen, Pendanaan.

How to Cite: Miati, N., Kawisana, P., & Wulandari, I. (2022). Implementasi Program Kemitraan Masyarakat Melalui Sosialisasi Standar Laporan Keuangan, Pengendalian Kas dan Akses Pendanaan di Kumala Bali Aksesoris. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 327-334. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5520>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5520>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu faktor yang berperan dalam peningkatan dan penurunan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Hal ini



disebabkan karena UMKM memiliki kontribusi dalam kebangkitan perekonomian Indonesia (Leiwakabessy & Lahallo, 2018). Peran UMKM dikatakan mampu menopang perekonomian dikarenakan UMKM menciptakan perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), dan penyediaan jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif (Sarfiyah et al., 2019). Melihat pentingnya peran UMKM, maka diperlukan pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan memahami sistem pencatatan keuangan.

Kumala Bali Aksesoris merupakan salah satu UMKM di Bali yang bergerak di bidang penjualan aksesoris wanita yang telah memiliki dua cabang. Kumala Bali Aksesoris di kelola oleh Anak Agung Rai beserta istrinya Anak Agung Istri Yustiaridewi. Usaha ini telah ditekuni selama 3 tahun oleh Anak Agung Rai selaku pemilik usaha. Kumala bali diawali dengan penjualan *dor to dor* dengan stok yang terbatas. Namun berkat ketekunan pemilik, usaha ini kian berkembang hingga kini telah memiliki 2 cabang yaitu di Sukawati Gianyar dan di Jln. Kecubung Denpasar.

Salah satu permasalahan yang di hadapi Kumala Bali adalah kurang memahami tata cara pelaporan keuangan dan standar pelaporan keuangan khusus UMKM. Standar pelaporan keuangan UMKM yang berlaku di Indonesia di kenal dengan nama SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) yang di resmikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Sesuai yang tercantum dalam buku SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) pada bab 3.9 laporan keuangan minimum terdiri dari : 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode; 2) Laporan laba rugi selama periode; 3) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan dalam periode akuntansi yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan (Ningtyas et al., 2017). Informasi yang di peroleh dari laporan keuangan ini akan sangat bermanfaat bagi pemilik UMKM sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan dan bisa digunakan sebagai penunjang dalam memperoleh dana pinjaman dari lembaga keuangan (Nuvitasari & Martiana, 2019).

Selama ini Kumala Bali telah menggunakan sistem akuntansi dalam pencatatan transaksi keuangannya. Pembukuan yang dilakukan menggunakan sistem ini dilakukan hanya sebatas pemahaman pemilik mengenai akuntansi. Hal ini terlihat dari proses input data yang belum dilakukan secara berkala serta belum bisa membedakan antara pengeluaran yang menambah aset dan pengeluaran yang termasuk komponen biaya. Kemudian pemilik juga belum memahami laporan keuangan yang dihasilkan oleh program akuntansi yang dimiliki. Berdasarkan permasalahan tersebut akan diberikan sosialisasi mengenai tata cara pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM yang memang diperuntukkan bagi UMKM. Sebelumnya pemilik tidak mengetahui adanya standar keuangan khusus untuk UMKM, maka dari itu dirasa tepat jika diberikan sosialisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma, 2018), yang menyatakan sosialisasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM, yang artinya dengan adanya sosialisasi yang diberikan akan membuka wawasan pelaku UMKM untuk menerapkan pelaporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM.

Transaksi di Kumala Bali meliputi 2 (dua) transaksi yaitu kas keluar dan kas masuk. Kas masuk dari aktivitas penjualan. Pada aktivitas penjualan ini kumala bali selalu menyiapkan uang kecil untuk kembalian yang dikarenakan transaksi penjualan dilakukan dengan dua metode pembayaran yaitu tunai dan non tunai, dimana ketika pembayaran dilakukan secara tunai maka perlu uang kembalian, sedangkan transaksi non tunai akan



tercatat otomatis pada sistem jadi ketika pembayaran dilakukan secara non tunai kumala bali hanya mengecek saldo di sistem. Aktivitas kas keluar di kumala bali meliputi pembayaran tagihan barang dagangan, pembayaran gaji, dan pengeluaran lainnya yang sifatnya kecil. Kas keluar secara tunai maupun non tunai, non tunai seperti transfer melalui Bank. Aktivitas kas masuk dan kas keluar di Kumala Bali Aksesoris sudah dilakukan pencatatan dengan aplikasi walaupun untuk beberapa transaksi masih belum dicatat seperti kas keluar yang sifatnya kecil seperti pembelian minuman dan makanan untuk kebutuhan karyawan yang menjaga toko, dan pada akhir aktivitas yaitu pada saat tutup toko bagian kasir akan memberikan seluruh uang tunai yang ada kepada manajemen atau pemilik tanpa adanya laporan mengenai kas keluar dan kas masuk. Pengelolaan kas mencerminkan prinsip manajemen kas, yaitu suatu kegiatan yang melibatkan perencanaan dan pengendalian kas (Maharani & Rita, 2020).

Beberapa transaksi kas keluar yang tidak tercatat serta tidak adanya laporan mengenai kas keluar dan kas masuk tersebut akan memberikan peluang untuk melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi berupa menghilangkan aset. Aset yang paling mudah berpindah tangan adalah kas, sehingga dapat dikatakan kas merupakan aset yang paling berisiko kehilangan, untuk mengatasi itu perlu dilakukan penerapan sistem informasi akuntansi dengan sistem pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi adalah system yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi, mengubah data menjadi informasi yang berguna untuk pihak manajemen dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai dalam upaya menjaga asset-asset organisasi (Kabuhung, 2013). Penerapan sistem informasi akuntansi yang melihat dari 5 (lima) dimensi penyebab kecurangan seperti peluang, tekanan, rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi dapat menekan atau mengurangi terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi (Miati & Sutapa, 2021), untuk menerapkan sistem informasi akuntansi tersebut perlu didukung dengan sistem pengendalian internal terutama pengendalian kas, dengan menerapkan sistem pengendalian internal terbukti dapat menurunkan kecenderungan atau niat melakukan kecurangan akuntansi (Miati & Sutapa, 2019). Sistem pengendalian internal terhadap kas dapat memisahkan beberapa fungsi, yaitu fungsi penyimpanan, fungsi pelaksanaan dan pencatatan. Tanpa adanya fungsi-fungsi tersebut maka kas akan mudah untuk digelapkan (Rivai & Pratiwi, 2016).

Kumala Bali selain memiliki kendala mengenai standar pelaporan dan sistem pengendalian kas juga memiliki kendala dalam mencari akses pendanaan. Permodalan/likuiditas dapat menjadi potensi bagi lembaga pembiayaan dan juga bagi pelaku UMKM. Pendanaan di UMKM biasanya didapatkan dari modal sendiri sesuai dengan hasil survei yang dilakukan UKM Center FEB UI tahun 2019 di mana dari 72% dari 250 responden di Jakarta, Surabaya, Makassar, Bali dan Medan menyatakan menggunakan modal sendiri dalam menjalankan usahanya. Hal ini biasanya disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai akses permodalan yang tersedia bagi UMKM dan juga kelengkapan dokumen legal misalnya laporan keuangan sederhana. UMKM selalu kesulitan dalam mengakses permodalan dari Lembaga keuangan bank maupun non bank (Sulistiogo, 2019). Akses modal terhadap UMKM mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain dapat bermanfaat bagi negara dalam upaya menstabilkan ekonomi, akses permodalan juga dapat bermanfaat untuk UMKM sebagai sumber pendanaan yang aman dan berkelanjutan (Masdupi et al., 2019). Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik Kumala Bali selama ini pendanaan yang dilakukan bersumber dari modal sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang merupakan program perbankan. Pemerintah menyiapkan skema memperluas lembaga keuangan menjadi penyalur dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk memudahkan UMKM



mendapatkan akses permodalan (Indriana et al., 2022). Namun pendanaan dari modal sendiri dan KUR belum mampu memenuhi kebutuhan modal kerja dikarenakan kumala bali telah memiliki dua cabang usaha. Keterbatasan modal yang dimiliki dan sulitnya akses sumber permodalan merupakan kesulitan utama yang dialami oleh UMKM (Rahmawati & Puspasari, 2017). Berdasarkan permasalahan ini akan dilakukan sosialisasi akses pendanaan apa saja yang bisa dilakukan baik dari perbankan, lembaga nonbank (LKNB), ataupun lembaga keuangan alternatif lainnya.

Melihat permasalahan yang ada di Kumala Bali Aksesoris, penting untuk melakukan sosialisasi dalam upaya meningkatkan pemahaman serta membantu Kumala Bali Aksesoris dalam mengatasi permasalahannya agar dapat terus berkembang dengan maksimal. Untuk itu kelompok PKM Universitas Warmadewa memberikan sosialisasi mengenai proses pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM, penerapan alur kas masuk dan kas keluar beserta pembuatan dokumen pendukungnya, serta informasi lembaga pendanaan yang bisa diakses UMKM. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta membantu mitra dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Kumala Bali. Melalui sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemilik dan karyawan Kumala Bali dalam proses pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM, penerapan alur kas masuk dan kas keluar beserta pembuatan dokumen pendukungnya, serta informasi Lembaga pendanaan yang bisa diakses UMKM.

Metode Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan di Kumala Bali Aksesoris yang terletak di Jalan Kecubung No. 29, Denpasar Timur. Tahapan pelaksanaan program dimulai dari analisis situasi, merumuskan masalah, mengajukan beberapa solusi, merancang program, pelaksanaan program, evaluasi hasil program dan tahap pelaporan. Metode yang digunakan yaitu (1) memberikan sosialisasi tentang standar laporan keuangan, pengendalian kas dan akses pendanaan, (2) memberikan alat bantu berupa 1 (satu) unit lemari untuk arsip dokumen dan 5 (lima) buah bantex, serta (3) melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi standar laporan keuangan, pengendalian kas dan akses pendanaan di Kumala Bali Aksesoris.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah pemilik dan pegawai Kumala Bali Aksesoris yang berjumlah 5 orang. Instrumen evaluasi kegiatan ini akan diambil dengan wawancara langsung dan pemberian kuisioner yang dilakukan sebelum dan sesudah sosialisasi. Analisis data dilakukan dengan membandingkan jawaban kuisioner sebelum dan sesudah sosialisasi.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pelaksanaan Program Kemitraan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, hingga evaluasi dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2022. Kegiatan pelaksanaan program ini dibagi menjadi tiga sesi dengan pemberian materi yang berbeda tiap sesinya dan disampaikan oleh dosen dalam kelompok PKM sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan oleh kelompok PKM Universitas Warmadewa yang terdiri dari tiga dosen yaitu Ni Luh Putu Mita Miati, SE.,M.Si dari prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Putu Gede Wisnu Permana Kawisana SE, M.Si prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, I Gusti Ayu Athina Wulandari, SE.,M.Si prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta tiga orang mahasiswa Ni Wayan Leonita Chandra, A.A Sagung Dewi Laksmi, dan Agus Sastra Nawa Gita. Pemateri sosialisasi dapat dilihat pada Tabel 1.



Tabel 1. Pemateri Penyuluhan Kumala Bali

No	Nama	Kepakaraan	Materi Sosialisasi
1	Ni Luh Putu Mita Miati, SE.,M.Si	Akuntansi Keuangan	Standar Pelaporan Keuangan
2	Putu Gede Wisnu Permana Kawisana SE, M.Si	Akuntansi Keuangan	Sistem Pengendalian Kas
3	I Gusti Ayu Athina Wulandari, SE.,M.Si	Ekonomi pembangunan	Sumber Pendanaan legal untuk UMKM

Penyuluhan dilaksanakan di Kumala Bali yang dihadiri pemilik beserta seluruh karyawan dengan total 5 orang. Sebelum memberikan materi, kelompok pengabdian memberikan investasi alat untuk melakukan proses pengarsipan agar dapat digunakan untuk kemajuan mitra. Alat tersebut terdiri dari 1 (satu) unit lemari untuk arsip dokumen dan 5 (lima) buah bantex. Berikut adalah gambaran penyerahan barang ke mitra dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyerahan Alat Bantu pada Pemilik Kumala Bali

Untuk mendukung alat yang telah diberikan kepada mitra maka dilakukan sosialisasi untuk menambah pemahaman mitra yang disampaikan oleh Ni Luh Putu Mita Miati, SE, M.Si. Sosialisasi pertama yang diberikan adalah terkait dengan tata cara pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM. Sosialisasi kedua yang diberikan kepada mitra adalah mengenai tata cara dalam melakukan transaksi kas masuk dan kas keluar. Mulai dari pengertian, tujuan, fungsi, pihak yang terlibat, serta dokumen apa saja yang diperlukan. Sosialisasi ini disampaikan oleh Putu Gede Wisnu Permana Kawisana SE, M.Si. Sosialisasi terakhir yang diberikan adalah terkait dengan permasalahan dimana mitra kurang mengetahui sumber pendanaan legal untuk UMKM. Pada sesi ini akan dijelaskan lembaga pendanaan yang bisa diakses oleh mitra yang tergolong UMKM serta bagaimana cara memperoleh pendanaan di lembaga tersebut. Sosialisasi ini akan disampaikan oleh I Gusti Ayu Athina Wulandari, SE.,M.Si. Kegiatan sosialisasi di Kumala Bali dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi di Kumala Bali Aksesoris



Respon mitra selama mengikuti Program Kemitraan Masyarakat ini sangat antusias terlihat dari kuisioner kepuasan yang dibagikan dan keterlibatan mitra menyiapkan tempat seperti meja, kursi, dan konsumsi. Pada saat materi sosialisasi telah selesai diberikan, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi lalu pemberian tes berupa pertanyaan. Hasil evaluasi dari kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pemilik beserta karyawan Kumala Bali mengalami peningkatan pengetahuan yang cukup baik pada semua materi penyuluhan yang telah diberikan. Hal tersebut mengacu pada hasil pre test dan post rest serta wawancara yang dilakukan sebelum dan setelah penyuluhan. Hasil pre test dan post tes dapat dilihat pada Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4.

Tabel 2. Hasil Pre Test dan Post Test Materi Standar Pelaporan Keuangan

Responden	Jawaban Benar		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
1	4	5	Meningkat
2	4	5	Meningkat
3	3	5	Meningkat
4	3	5	Meningkat
5	3	5	Meningkat

Tabel 3. Hasil Pre Test dan Post Test Materi Sistem Pengendalian Kas

Responden	Jawaban Benar		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
1	4	5	Meningkat
2	3	5	Meningkat
3	3	5	Meningkat
4	3	5	Meningkat
5	4	5	Meningkat

Tabel 4. Hasil Pre Test dan Post Test Materi Sumber Pendanaan Legal untuk UMKM

Responden	Jawaban Benar		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
1	4	5	Meningkat
2	3	5	Meningkat
3	3	5	Meningkat
4	4	5	Meningkat
5	3	5	Meningkat

Berdasarkan data hasil pre test dan post test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai standar pelaporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma, 2018), yang menyatakan sosialisasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM, yang artinya dengan adanya sosialisasi yang diberikan akan membuka wawasan pelaku UMKM untuk menerapkan pelaporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM. Sumber lain yang mendukung yaitu (Susilowati et al., 2021) menyatakan sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM di Kota Surabaya.



Setelah kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan maka untuk selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan monitoring dan pendampingan secara langsung dilaksanakan sebanyak dua kali pada bulan Mei dan bulan Juni 2022 agar seluruh karyawan Kumala Bali Aksesoris dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah melibatkan mitra dalam kegiatan pengabdian di kemudian hari.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil Program Kemitraan Masyarakat ini antara lain yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam proses pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM, penerapan alur kas masuk dan kas keluar beserta membuat dokumen pendukungnya, serta peningkatan informasi lembaga pendanaan yang bisa diakses UMKM.

Saran

Saran yang disampaikan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Untuk UMKM agar meningkatkan pengetahuan proses pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM, penerapan alur kas masuk dan kas keluar beserta membuat dokumen pendukungnya, serta peningkatan informasi lembaga pendanaan yang bisa diakses UMKM sehingga mampu semakin berkembang dan bersaing.

Daftar Pustaka

- INDRIANA, I., Satila, H. T., Alwi, B. D., & Fikri, M. (2022). FINTECH EQUITY CROWDFUNDING SYARIAH SEBAGAI ALTERNATIF AKSES PERMODALAN UMKM. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 10(1), 1–32.
- Kabuhung, M. (2013). Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada Organisasi nirlaba keagamaan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Kusuma, I. C. (2018). persepsi UMKM dalam memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1–14.
- Leiwakabessy, P., & Lahallo, F. F. (2018). Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai Solusi dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha pada UMKM Kabupaten Sorong. *Journal of Dedication to Papua Community (J-DEPACE)*, 1(1), 11–21.
- Maharani, D. S., & Rita, M. R. (2020). Literasi keuangan dan pertumbuhan umkm: peran mediasi manajemen kas. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 19(1), 11–20.
- Masdupi, E., Rasyid, R., & Rahmiati, R. (2019). Pengelolaan Keuangan dan Akses Permodalan Sebagai Solusi Dalam Pengembangan Usaha Kecil Sulaman di Nagari Panampuang Kabupaten Agam Sumatera Barat. *Jurnal Penerapan IPTEKS*, 1(2), 50–57.
- Miati, N. L. P. M., & Sutapa, I. N. (2019). Evaluation of Internal Control System in Efforts to Prevent Accounting Fraud with Internal Audit as Moderating Variable. *International Journal of Advances in Social and Economics*, 1(5).
- MIATI, N. L. P. M., & SUTAPA, I. N. (2021). Analysis Of Accounting Fraud Tendencies At Village Credit Institutions In Gianyar Regency With Pentagon Fraud Approach.



- International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 2(2), 110–116.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Nuvitasari, A., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341–347.
- Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. (2017). Implementasi SAK ETAP dan Kualitas laporan keuangan UMKM terkait akses modal Perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Rivai, A., & Pratiwi, N. (2016). Analisis prosedur dan sistem pengendalian internal dana kas kecil pada cv. sumber rezeki. *JMBA Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–9.
- SAK EMKM. (2018). SAK_EMKM. [Iaiglobal.or.Id](http://iaiglobal.or.id). Retrieved from http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137–146.
- Sulistiogo, A. (2019). Pengaruh Kualitas SDM Dan Akses Informasi Terhadap Akses Permodalan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM Mitra LPDB-KUMKM. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 65–76.
- Susilowati, M., Marina, A., & Rusmawati, Z. (2021). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku UMKM, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM Di Kota Surabaya. *Jurnal Sustainable*, 1(2).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, (2008).